

| KINERJA EMITEN ROKOK |

KEPUL LABA GGRM DAN HMSP TERTAHAN CUKAI

Bisnis, JAKARTA — Kenaikan tarif cukai hasil tembakau yang diterapkan pemerintah membuyarkan kepulan asap dua emiten rokok raksasa, yakni PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) dan PT HM Sampoerna Tbk. (HMSP). Laba bersih kedua perusahaan mengalami koreksi sepanjang semester 1/2022.

Anissa K. Saumi
redaksi@bisnis.com

HMSP membukukan peningkatan penjualan menjadi Rp53,5 triliun di semester 1/2022, tetapi dengan laba bersih yang terkoreksi 26,2% menjadi Rp3,04 triliun sepanjang 6 bulan pertama tahun ini.

Sementara itu, GGRM mencetak pendapatan Rp61,6 triliun, dengan laba bersih yang turun menjadi Rp956 miliar di semester 1/2022.

Analisis Senior CSA Research Institute Reza Priyambada mengatakan, adanya peningkatan beban pokok pendapatan kedua emiten rokok Golongan 1 itu, terutama dari sisi cukai yang menjadi tantangan bagi perusahaan untuk bisa tetap bertahan.

Menurutnya, peningkatan tarif cukai membuat produsen rokok Golongan 1 melakukan inovasi dengan menghadirkan varian produk yang lebih murah.

“Maka dari itu, emiten rokok melakukan inovasi dari sisi produk, sehingga varian produk rokok saat ini banyak macamnya,” ucap Reza, dihubungi Selasa (2/8).

Dia melanjutkan, selain tantangan dari cukai dan peralihan konsumsi konsumen ke merek yang lebih murah, pandemi Covid-19 juga membuat kesadaran masyarakat untuk hidup sehat menjadi semakin tinggi.

“Rokok itu kan produk non-sehat, maka ini juga menjadi tantangan bagi emiten rokok, sekaligus inovasi produk. Misalnya dengan meluncurkan produk *low* nikotin, sehingga produknya tetap diminati,” tutur dia.

Berbanding terbalik, kinerja laba bersih emiten rokok Golongan 2 tercatat tumbuh di semester 1 tahun ini. Penjualan bersih PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIM), misalnya hingga semester 1/2022 tumbuh 38,2% menjadi Rp1,63 triliun, dari sebelumnya sebesar Rp1,17 triliun. WIM juga mencatatkan laba bersih Rp82,15 miliar, naik 30,3% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp63,03 miliar.

Sementara itu, PT Bentoel Internasional Investama Tbk. (RMBA) mencatatkan penurunan pendapatan menjadi Rp3,38 triliun di semester 1/2022 dari Rp4,8 triliun

di semester 1/2021, atau turun 30% secara tahunan atau *year-on-year* (YoY). Akan tetapi, RMBA tercatat mampu membalikkan kerugian menjadi laba bersih sebesar Rp16,01 miliar pada semester 1/2022.

Sebelumnya, Kepala Riset Praus Capital Marolop Alfred Nainggolan mengatakan bahwa pertumbuhan kinerja perusahaan rokok Golongan 2 terjadi karena beban cukainya yang tidak sebesar perusahaan Golongan 1.

“Dibandingkan dengan perusahaan Golongan 1, tarif cukai Golongan 2 itu jauh lebih rendah. Ada selisih tarif yang sangat lebar antara kedua golongan tersebut,” kata Alfred.

Menurut Alfred, selisih tarif tersebut memberikan perbedaan yang sangat signifikan dari sisi biaya operasional, khususnya beban cukai yang harus dibayarkan perusahaan rokok Golongan 1. Hal tersebut kemudian membuat perusahaan berupaya menekan efek kenaikan cukai.

TURUNKAN REKOMENDASI

Analisis Mirae Asset Sekuritas Christine Natasya dan Rut Yesika Simak dalam risetnya mengenai GGRM dan HMSP menyebutkan bahwa dua emiten rokok raksasa tersebut masih belum dapat sepenuhnya meneruskan peningkatan tarif cukai ke pelanggan.

Melihat hasil kinerja GGRM pada semester 1/2022, Christine Natasya dan Rut Yesika Simak meyakini bahwa GGRM belum dapat meningkatkan harga rata-rata penjualan atau *average selling price* (ASP), untuk meneruskan kenaikan harga cukai ke konsumen akibat ketatnya kompetisi.

“Sebagai catatan, margin di kuartal II biasanya lebih rendah dari kuartal I karena tarif cukai yang belum diteruskan ke konsumen sepenuhnya, sedangkan basis di kuartal I tetap lebih tinggi karena sisa pita cukai dari tahun sebelumnya masih bisa digunakan hingga Februari,” tutur Christine dan Rut dalam riset terbarunya, Selasa (2/8).

Selain itu, lanjutnya, pihaknya percaya pemain besar, termasuk GGRM akan berusaha keras mempertahankan pangsa pasarnya di tengah persaingan yang ketat saat ini, karena peralihan konsumsi konsumen ke produk yang lebih murah terus berlanjut di tengah kenaikan cukai.

Mirae Sekuritas meyakini, proyeksi margin GGRM di 2022 akan berada dalam tren penurunan selama persaingan yang ketat, karena perusahaan belum sepenuhnya meneruskan kenaikan cukai ke konsumen. Hal itu ditambah dengan kenaikan cukai yang signifikan untuk produk sigaret kretek mesin (SKM) tahun ini.

Meski demikian, Mirae Sekuritas masih melihat margin GGRM tetap dapat meningkat pada kuartal III/2022, dengan ASP yang naik di kuartal tersebut.

Sementara itu, Analisis Ciptadana Sekuritas Putu Chantika Putri dalam riset terbarunya menjelaskan bahwa penurunan kinerja HMSP disebabkan oleh kontraksi margin akibat beban langsung (*cost of goods sold/COGS*) yang naik.

Dia menjelaskan, pendapatan emiten berkode saham HMSP ini sejalan dengan proyeksi, karena kenaikan harga rokok dan volume penjualan yang lebih tinggi.

Akan tetapi, laba kotor HMSP turun 9,7% secara tahunan menjadi Rp7,9 triliun, yang menyebabkan



Margin di kuartal II biasanya lebih rendah dari kuartal I karena tarif cukai yang belum diteruskan ke konsumen sepenuhnya.

margin kotor turun menjadi 14,9% di semester 1/2022, dari 18,6% di semester 1/2021. Begitu pula dengan laba operasional yang turun 22,8% menjadi Rp3,8 triliun, dari Rp4,94 triliun secara tahunan.

HMSP juga diyakini dapat membukukan pertumbuhan volume penjualan sebanyak 42,3 miliar batang rokok, atau naik 5,7% YoY di semester 1/2022 dibandingkan dengan semester 1/2021 yang tumbuh 5% YoY.

Penjualan tersebut telah mencapai 50% dari proyeksi volume penjualan HMSP oleh Ciptadana Sekuritas, yakni sebanyak 84,8

miliar batang rokok pada 2022. Ciptadana Sekuritas meyakini HMSP dapat mencapai penjualan 84,8 miliar batang karena pemulihan daya beli yang lebih cepat di segmen menengah ke atas, dan peningkatan mobilitas di daerah perkotaan.

Dia melanjutkan, HMSP masih membukukan pangsa pasar yang sedikit lebih rendah secara keseluruhan menjadi 27,8% di semester 1/2022, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 28,1%.

Hal tersebut dikarenakan perokok masih terus menurunkan konsumsi rokok mereka ke segmen rokok *tier* bawah, mengingat harga eceran yang jauh lebih rendah.

“Kami melihat PMK 109/2022 tentang Perubahan Peraturan PMK 192/2021 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau dapat berdampak negatif bagi HMSP sebagai produsen rokok Golongan 1,” ucapnya.

Adapun Ciptadana Sekuritas mempertahankan rekomendasi *hold* untuk saham HMSP, dengan target harga (*target price/TP*) yang diturunkan menjadi Rp980, dari sebelumnya Rp1.000.

Sementara itu, Mirae Asset Sekuritas menurunkan rekomendasinya terhadap saham GGRM menjadi *sell* dengan *target price* (TP) Rp20.000, dan *hold* untuk saham HMSP dengan TP yang diturunkan menjadi Rp920. ■

| KINERJA SEMESTER 1/2022 |

Pendapatan Usaha Dongkrak Laba ADCP

Bisnis, JAKARTA — Peningkatan pendapatan usaha berhasil mendongkrak laba bersih yang dibukukan PT Adhi Commuter Properti Tbk. (ADCP) sebesar Rp37,58 miliar sepanjang semester pertama 2022.

Laba bersih yang berkontribusi dari pendapatan usaha meningkat sebesar 53% secara tahunan (*year-on-year/YoY*), menjadi Rp307,98 miliar dari periode sama tahun lalu yang sebanyak Rp201 miliar.

Pencapaian kinerja keuangan ADCP yang tercermin dari laporan keuangan perseroan didukung dari berbagai proyek yang telah diserahterimakan di semester awal 2022. Salah satunya adalah Adhi City Sentul yang merupakan pengembangan kawasan seluas 120 hektare dengan konsep *township development*, klaster perumahan tapak yang terintegrasi dengan transportasi massal.

Selain itu, peningkatan *revenue* perseroan juga didukung oleh salah satu sumber *recurring income* ADCP, yaitu Hotel Grandhika Indonesia yang tumbuh sebesar 35% dari Rp31 miliar menjadi Rp42 miliar YoY.

Sepanjang 6 bulan pertama 2022, ADCP juga mencatatkan kenaikan *marketing sales* sebesar

47% YoY menjadi Rp634 miliar pada Juni 2022 dari Rp433 miliar. Tiga proyek penopang pertumbuhan penjualan, yakni Adhi City Sentul sebesar 17,23%, LRT City Bekasi Green Avenue 8,02%, dan LRT City Jatibening 8,02%.

Pada tahun ini, perseroan menargetkan penyelesaian proyek LRT City lainnya dan pengembangan area komersial di sepanjang koridor stasiun LRT guna menangkap peluang pasar dari operasional LRT yang dapat menjadikan Kawasan TOD bukan hanya sebagai penunjang moda transportasi massal, melainkan juga sebagai sebuah destinasi baru bagi masyarakat.

“Saya optimistis perseroan siap menyambut momentum beroperasionalnya LRT, dengan pengembangan kawasan yang sesuai dengan gaya hidup baru masyarakat perkotaan,” jelasnya.

Dengan laporan keuangan yang positif sepanjang semester pertama tahun ini, saham ADCP mengalami kenaikan 1,35% atau 1 poin ke 75. Emiten yang baru IPO pada Februari 2022 lalu itu pun masih mencatatkan penurunan harga saham 7,41% dibandingkan dengan posisi 3 bulan lalu.

(Mutia Nabila)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk ("Perseroan") PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan pemanggilan kepada para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Senin, 29 Agustus 2022
Waktu : Pukul 10.00 WIB - selesai.
Penyelenggaraan Rapat : Diselenggarakan secara elektronik oleh perseroan dengan menggunakan eASY.KSEI yang disediakan oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan.
Tempat Penyelenggaraan : Hotel Ashley - Tanah Abang
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220A-B
Jakarta

dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

- Persetujuan pembelian kembali saham perusahaan terbuka (*buyback*).
- Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris.

Penjelasan:

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia :

- Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka,
- Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik,

Catatan:

- Pemanggilan ini berlaku sebagai undangan resmi kepada Pemegang Saham Perseroan dan Perseroan tidak akan mengirimkan undangan tersendiri kepada Pemegang Saham.
- Perseroan menghimbau agar Pemegang Saham dapat hadir dalam pelaksanaan Rapat secara elektronik melalui situs web eASY.KSEI dalam tautan <https://akses.ksei.co.id> yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").
- Pemegang saham atau kuasanya yang hadir ke tempat lokasi Rapat dimohon dengan hormat untuk hadir paling lambat pukul 09:00 WIB.
- Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah:
 - Pemegang Saham yang saham-sahamnya belum didaftarkan secara elektronik pada Penitipan Kolektif pada PT KSEI, hanyalah Pemegang Saham atau kuasanya yang terdaftar/tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Kamis, tanggal 4 Agustus 2022, pukul 15.15 WIB di Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, PT Sinartama Gunita, melalui email helpdesk1@sinartama.co.id, nomor telepon: (+62 21) 3922332, nomor faksimili: (+62 21) 3923003; atau Corporate Legal Perseroan, melalui email: corporate@ramayana.co.id;
 - Pemegang Saham yang saham-sahamnya ditiptikan pada Penitipan Kolektif PT KSEI, hanyalah pemegang rekening atau kuasa pemegang rekening yang namanya terdaftar/tercatat sebagai Pemegang Saham Perseroan dalam rekening efek anggota Bursa/Bank Kustodian dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Kamis, tanggal 4 Agustus 2022, pukul 15.15 WIB.
- Bagi Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat wajib memperlihatkan Kartu Tanda Penduduk ("KTP") atau tanda pengenal lainnya yang sah yang masih berlaku dan menyerahkan fotokopinya kepada petugas pendaftaran di tempat pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat.
 - Bagi pemegang saham Perseroan yang berbentuk badan hukum, wajib menyerahkan fotokopi anggaran dasarnya yang terakhir serta akta notaris tentang pengangkatan anggota dewan komisaris dan direksi atau pengurus yang masih menjabat saat Rapat, kepada petugas pendaftaran di tempat pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat.
 - Pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), atau kuasanya, KTUR kepada petugas pendaftaran.
 - Pemegang saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya berdasarkan surat kuasa yang bentuk dan isinya disetujui oleh Direksi Perseroan. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak sebagai kuasa pemegang saham dalam Rapat, namun tidak berhak mengeluarkan suara dalam pemungutan suara. Pemegang saham yang alamatnya terdaftar di luar Republik Indonesia, surat kuasanya harus dilagalisasi oleh notaris/pejabat berwenang setempat dan oleh Kedutaan Besar/Perwakilan Republik Indonesia setempat.
- Pemegang Saham yang dapat hadir langsung maupun elektronik sebagaimana disebutkan dalam butir 2 adalah pemegang saham individu lokal yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI dan telah memiliki akun pada fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSe) KSEI dalam tautan <https://akses.ksei.co.id> dan terdaftar sebagai investor user - individu lokal.
- Bagi Pemegang saham individu lokal, dapat juga memberikan kuasa kepada BAE Perseroan yaitu PT Sinartama Gunita sebagai Pihak Independen yang telah ditunjuk Perseroan, selambat-lambatnya jam 12:00 WIB pada 1 hari kerja sebelum Rapat, melalui situs web eASY.KSEI dalam tautan <https://akses.ksei.co.id> yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan RUPST.
- Bagi Pemegang Saham wartak, maka pemberian kuasa hanya dapat diberikan kepada BAE Perseroan, PT Sinartama Gunita, dengan mekanisme manual melalui surat kuasa fisik dengan diberi materai Rp.10.000,- yang diterima oleh BAE selambat-lambatnya pada 1 hari kerja sebelum Rapat. Selanjutnya, pada hari pelaksanaan Rapat, BAE akan melakukan registrasi Pemegang Saham wartak tersebut di eASY.KSEI.
- Bagi Pemegang Saham asing dan institusi lokal, dikarenakan untuk saat ini belum dapat mengakses eASY.KSEI sehingga tidak dapat mengikuti Rapat elektronik secara langsung melalui eASY.KSEI, dapat memberikan kuasa kepada Bank Kustodian / Perusahaan Sekuritas untuk menghadiri Rapat secara elektronik tersebut. Namun, untuk kemudahan kami sangat menyarankan pemberian kuasa dapat diberikan kepada pihak independen yang telah ditunjuk oleh Perseroan yaitu BAE, PT Sinartama Gunita, dengan mekanisme manual pemberian surat kuasa fisik yang telah diberi materai Rp.10.000,- yang diterima oleh BAE selambat-lambatnya pada 1 hari kerja sebelum Rapat.
- Bagi Pemegang Saham yang telah memberikan manual proxy kepada Bank Kustodian/Perusahaan Efek-nya (jika ada), mohon dapat menginstruksikan kepada Bank Kustodian/Perusahaan Efek-nya untuk mengganti seluruh tipe kuasa Manual Proxy yang telah diinput di eASY.KSEI selambat-lambatnya pada 2 hari sebelum Rapat. Untuk manual proxy yang tidak diganti sampai dengan 2 hari sebelum Rapat, maka Emiten dapat menyatakan Bank Kustodian/Perusahaan Efek-nya tidak menghadiri RUPST.
- Bagi Pemegang Saham yang tidak hadir pada Rapat dapat diunduh di situs web Perseroan dengan alamat www.ramayana.co.id

Jakarta, 5 Agustus 2022
Direksi Perseroan

PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19

Sesuai dengan peraturan yang berlaku* dan sebagai langkah pencegahan

penyebaran risiko penularan virus COVID-19:

- Perseroan tidak menyediakan konsumsi dan souvenir kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik dalam Rapat.
- Himbauan Pemegang Saham Memberikan Kuasa kepada Biro Administrasi Efek Perseroan

Perseroan sangat menghimbau kepada seluruh pemegang saham untuk memberikan kuasa kepada pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan guna mewakili pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat. Pihak Independen yang ditunjuk oleh Perseroan adalah Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Sinartama Gunita.

Panduan pemberian kuasa kepada PT. Sinartama Gunita melalui E-Proxy adalah sebagai berikut:

- Bagi pemegang saham individu berkewarganegaraan Indonesia
 - Pemegang saham yang ingin memberikan kuasa harus telah:
 - memiliki Nomor *Single Investor Identification* (Nomor SID). Pengecekan Nomor SID dapat dilakukan dengan menghubungkan perusahaan efek atau bank kustodian masing-masing pemegang saham; dan
 - melakukan registrasi/aktivasi akun eASY.KSEI melalui <https://akses.ksei.co.id>. Panduan Registrasi dapat diakses melalui link berikut <http://www.ramayana.co.id/announcement>
 - Melakukan login/masuk ke dalam sistem eASY.KSEI melalui <https://akses.ksei.co.id>. Kemudian klik 'Masuk'.
 - Masukkan email dan password, kemudian klik 'Masuk'
 - Pilih menu 'eASY.KSEI'
 - Pilih menu 'Operations for Shareholders'
 - Pada bagian 'General Meetings', pilih Ramayana Lestari Sentosa Tbk (PT. Rals) - Annual General Meeting'
 - Klik 'Select Attendance Type'
 - Klik 'My authorized representative will attend'
 - Pada bagian 'Representative Type', pilih 'Independent Representative', lalu pilih salah satu nama yang tersedia pada bagian 'Select Independent Rep'. Kemudian klik 'Next'
 - Klik 'OK' dan pemegang saham akan diarahkan ke laman 'Vote Preference Declaration'
 - Pilih salah satu 'Accept', 'Reject', atau 'Abstain' untuk masing-masing agenda Rapat
 - Jika pemegang saham telah memberikan suara untuk semua agenda Rapat, klik 'Save'
 - Klik 'OK' untuk mengkonfirmasi proses pemberian suara telah berhasil dilakukan
 - Pemegang saham dapat klik 'Log out' untuk keluar dari sistem eASY.KSEI

Panduan Pemberian Kuasa dapat diakses melalui link berikut <http://www.ramayana.co.id/announcement>

Pemegang saham yang ingin memberikan kuasa melalui E-Proxy harus menyelesaikan proses di atas selambat-lambatnya Kamis, 26 Agustus 2021 pukul 12.00 WIB.

- Bagi pemegang saham (i) individu berkewarganegaraan asing dan (ii) berbentuk badan hukum (Indonesia dan asing): Pemegang saham dihimbau untuk memberikan kuasa kepada perusahaan efek atau bank kustodian masing-masing pemegang saham, untuk kemudian perusahaan efek atau bank kustodian tersebut memberikan kuasa kepada PT Sinartama Gunita melalui E-Proxy.

- Pemegang saham atau kuasanya yang akan tetap hadir secara fisik dalam rapat wajib mengikuti dan lulus protokol keamanan dan kesehatan yang akan diberlakukan Perseroan secara ketat, sebagai berikut:

(i) wajib menggunakan masker selama berada di area gedung tempat penyelenggaraan Rapat dan selama Rapat berlangsung

(ii) wajib mengikuti prosedur pemeriksaan kesehatan (termasuk pemeriksaan suhu tubuh, dsb.), baik yang akan dilakukan oleh Perseroan maupun manajemen gedung tempat penyelenggaraan Rapat

(iii) wajib melakukan test antigen maksimal 1x24 jam yang terhubung melalui aplikasi Peduli Lindungi

(iv) wajib menerapkan kebijakan *Physical Distancing* sesuai arahan Perseroan dan manajemen gedung tempat penyelenggaraan Rapat

(v) wajib segera meninggalkan gedung tempat penyelenggaraan Rapat segera setelah Rapat selesai

- Pemegang saham atau kuasanya yang tidak sehat (khususnya memiliki/merasakan gejala terinfeksi COVID-19 (seperti batuk, demam, dan/atau flu, dsb) tidak diperkenankan menghadiri rapat.

- Perseroan berhak untuk melarang pemegang saham atau kuasanya untuk menghadiri atau berada dalam ruang Rapat dan/atau gedung tempat penyelenggaraan Rapat dalam hal pemegang saham atau kuasanya tidak memenuhi protokol keamanan dan kesehatan sebagaimana dijelaskan di atas.

*(i) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, (ii) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), (iii) Peraturan Gubernur Nomor 33 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.